

## RINGKASAN

MUHAMMAD RIFQI AZMI. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di Peternakan PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Milking Management of Dairy Cattle at PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya protein hewani menjadi salah satu penyebab meningkatnya permintaan susu. Namun, populasi sapi perah di Indonesia masih kurang sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Berdasarkan Data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018) Populasi sapi perah di Indonesia meningkat setiap tahunnya, populasi sapi perah pada tahun 2014 sebanyak 502.216 ekor, dan 2018 sebanyak 550.141 ekor.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan untuk melatih kemampuan yang didapat selama praktikum dan kuliah tentang manajemen pemerahan sapi perah, serta dapat meningkatkan keterampilan dan *skill* proses pemerahan dalam bekerja di perusahaan PT Ultra Sumatera Dairy Farm. PKL dilaksanakan selama 12 pekan yang dimulai dari tanggal 13 Januari sampai dengan 01 April 2020.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm terletak di Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kecamatan Merek memiliki topografi berbukit – bukit yang memiliki ketinggian 920 m – 1620 m di atas permukaan laut. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan perusahaan peternakan sapi perah dan produsen susu. Jumlah populasi sapi di PT Ultra Sumatera Dairy Farm pada tanggal 26 Maret 2020 berjumlah 3234 ekor

Pemerahan pada PT Ultra Sumatera Dairy Farm menggunakan mesin perah bermerek Delaval dengan sistem pemerahan bangsal (*milking parlour system*) dan mesin perah *portable* (*portable bucket milking machine*). Sebelum melakukan kegiatan pemerahan, karyawan PT Ultra Sumatera Dairy Farm selalu melakukan pengecekan air, listrik, tangki penampung susu (*cooling unit*) dan pembukaan jalur sapi untuk jalan keluar sapi menuju tempat pemerahan.

Penanganan sapi perah di-*milking parlour* adalah *dipping* dengan iodine konsentrasi 3%. Tujuan dilakukan *dipping* yaitu untuk melaksanakan *Cleaning* (pembersihan) dan sanitasi puting sapi (*teat*), agar puting bersih sehingga mengurangi pencemaran kontaminasi bakteri, sekaligus merupakan penyembuhan luka dan penutupan puting dari kemungkinan bakteri masuk kedalamnya. PT Ultra Sumatera Dairy Farm sendiri pemerahan sapi laktasi dilakukan tiga kali dalam satu hari yaitu pada pukul 6.00, 14.00 dan 22.00. Susu hasil produksi PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang sudah diolah menjadi bubuk akan dikirim ke PT Ultrajaya yang berada di Bandung.

Kata Kunci : Sapi Perah, PT Ultra Sumatera Dairy Farm, Manajemen Pemerahan